

MENUJU IBUKOTA NEGARA 2022





DAFTAR ISI

02	Kutipan Bupati Penajam Paser Utara	19	Kemiskinan
03	Kutipan Wakil Bupati Penajam Paser Utara	21	Kondisi Ekonomi Makro Berdasarkan PDRB
04	Sejarah Singkat	21	Struktur Ekonomi
06	Lambang Daerah	23	PDRB per Kapita
07	Visi dan Misi	23	Kondisi Sektor Pertanian
09	Kondisi Geografis	24	Dukungan Infrastruktur
10	Kecamatan Penajam	25	Jalan dan Jembatan
11	Kecamatan Waru	26	Sarana dan Prasarana Perhubungan
12	Kecamatan Babulu	27	Prestasi Kabupaten Penajam Paser Utara
13	Kecamatan Sepaku	30	Tim Kreatif
14	Kondisi Demografis		
15	Ketenagakerjaan		
16	Aspek Kesejahteraan Masyarakat		
17	Pendidikan		
18	Kesehatan		



KUTIPAN BUPATI PENAJAM PASER UTARA

"Tahu saja tidak cukup, kita harus bertindak.
Ingin saja tidak cukup, kita harus bergerak
Masa depan yang cerah tidak pernah dijanjikan
pada siapa pun, kamu harus mengejarnya sendiri
Kebahagiaan akan terasa lebih manis, lewat
sebuah perjuangan yang sepenuhnya
Karna Jangan habiskan waktumu memukuli
dinding dan berharap bisa mengubahnya
menjadi pintu."

H. Abdul Gafur Mas'ud, SE., ME.

KUTIPAN

WAKIL BUPATI PENAJAM PASER UTARA

Pemuda memiliki peran penting dalam mendukung dan membantu pemerintah dalam setiap kebijakan yang ada di kabupaten Penajam demi menunjang kemajuan daerah, mengingat pentingnya pemuda sebagai generasi penerus yang melanjutkan tongkat kepemimpinan selanjutnya, maju dan berkembangnya daerah terletak dari seberapa aktif pemuda dalam membantu pemerintah, tetap semangat, masa depan Kabupaten tercinta berada di genggaman kalian.

Ir. H. Hamdam



SELARAH SINGKAT



Kanjat

Kabupaten Penajam Paser Utara sebelum menjadi wilayah otonom, merupakan bagian dari Kabupaten Kutai yang kemudian menjadi bagian dari Kota Balikpapan dan akhirnya masuk dalam wilayah Kabupaten Paser.

Satu tahun kemudian, berdasarkan hasil persetujuan DPR RI, mengenai Pembentukan Kabupaten Penajam Paser Utara, Bapak Drs. H. Yusran Aswar, Msi terpilih sebagai Bupati Penajam Paser Utara yang pertama. Adapun urutan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Penajam Paser Utara adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2003 - 2008 : Bapak Drs. H. Yusran Aswar, M Si & Alm. H. Irwani Dulu Adam, S.T
2. Tahun 2008 - 2013 : Bapak H. Anis Harahap, S.Sos & H. Mustaqim, MZ
3. Tahun 2013 - 2018 : Bapak Drs. H. Yusran Aswar, M Si & H. Mustaqim, MZ
4. Tahun 2018 - 2023 : Bapak H. Abdul Gafur Ma'duri, S.E, M.P & Ir. H. Huseinlam



Atas inisiatif sejumlah elemen masyarakat, pada tanggal 11 Maret 2002, DPR RI menyetujui Kabupaten Penajam Paser Utara menjadi wilayah otonom dan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2002 pada tanggal 10 April 2002, secara resmi Kabupaten Penajam Paser Utara telah resmi menjadi satu wilayah otonom ke-13 di Provinsi Kalimantan Timur yang terdiri dari 4 (Empat) wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Penajam, Waru, Babulu dan Sapeku.

Berdasarkan sejarah tersebut, atas persetujuan DPR RI yang diuangkan dalam Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2004 tentang Penetapan Hari Jadi Kabupaten Penajam Paser Utara, Tanggal 11 Maret ditetapkan sebagai Hari Jadi Kabupaten Penajam Paser Utara.



LAMBANG DAERAH



Abstract

2. Istilah "kultur" dan kebudayaan merupakan lapangan kehidupan, yang meliputi seluruh cara-cara berpikir, sikap, dan tingkah laku manusia yang terwujud sebagai hasil dari kehidupannya.
3. Istilah "budaya" dan "kultur" merupakan kata-kata yang sama yang hanya berbeda dalam segi kata.
4. Istilah "kebudayaan" lebih menekankan pada aspek kebudayaan sebagai suatu kesatuan yang utuh.
5. Istilah "kebudayaan" lebih menekankan pada aspek kebudayaan sebagai suatu kesatuan yang utuh.
6. Istilah "kebudayaan" lebih menekankan pada aspek kebudayaan sebagai suatu kesatuan yang utuh.
7. Istilah "kebudayaan" lebih menekankan pada aspek kebudayaan sebagai suatu kesatuan yang utuh.
8. Istilah "kebudayaan" lebih menekankan pada aspek kebudayaan sebagai suatu kesatuan yang utuh.
9. Istilah "kebudayaan" lebih menekankan pada aspek kebudayaan sebagai suatu kesatuan yang utuh.
10. Istilah "kebudayaan" lebih menekankan pada aspek kebudayaan sebagai suatu kesatuan yang utuh.

VISI DAN MISI

10. Busan, J. (2019). Supat Kalyanopadesan. *Prasasti* no. 2578-2022, <https://doi.org/10.24054/ajournal.v2i1.2022.2578-2022>, <https://www.ajournal.in>

- [illegible]

Synthetic materials like polyester and leather aren't ideal for fish.

1. Analisis dan pertumbuhannya ekonomi dan pendapatan masyarakat yang mengalami peningkatan
Masa ini ini adalah
berikutnya perspektif masyarakat melalui pemerintahan LKBM dengan mendapakan bantuan
pengembangan dan simpan dana.

3. Berhimpun mahasiswa dan mahasiswa kawasan serta nakhoda kapal ikan di wilayah ini untuk:
Maksudnya adalah:
Berhimpun mahasiswa daerah dan mahasiswa luar kawasan sebagai wadah berhimpun (jika dan mendiskusikan) sebagai kawasan ekonomi khusus (Kedai, karnaval, dll).
4. Meningkatkan jumlah dan kualitas pelayanan dasar dalam pemerintahan dan daya saing masyarakat bidang pertanian dan kehutanan.
Maksudnya adalah:
a. Mewujudkan program dan aktivitas pertanian dan kehutanan yang memiliki peningkatan tinggi sehingga tidak sampai tingkat nasional, regional, maupun internasional.
- b. Mewujudkan pelayanan kesehatan secara optimal sehingga para petani/peternak/peternak yang aktif produktif.
4. Meningkatkan dan mengembangkan sektor pertanian dan kehutanan.
Maksudnya adalah:
a. Mewujudkan peningkatan produksi pertanian melalui penyediaan sarana pertanian yang memiliki nilai tinggi agar petani/peternak/pekebun dapat bersaing.
- b. Melakukan program dalam rangka produksi.
5. Mengembangkan kegiatan usaha pertanian dan kehutanan dalam proses produksi, Agribisnis, Agribisnis, Rantai Nilai, Perdagangan dan Industri pertanian dan kehutanan lokal, regional, nasional, dan internasional.
Maksudnya adalah:
a. Meningkatkan kemampuan daya saing produk dan kontribusi ekspor.
- b. Kawasan lokal, regional, nasional, dan internasional dalam pemenuhan pertumbuhan.

- 4) Menerangkan arti konsep dan media pembelajaran secara kreatif dan inovatif, perkembangan berbasis teknologi dan kolaborasi serta kemampuan mengemas materi ke dalam produk pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar serta pembelajaran secara inovatif, kreatif dan kolaborasi.

Maklumat mengenai kajian:

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan dan kelayakan sosial dan pembangunan desa dan kota.

7. Menyampaikan informasi dan/atau presentasi atas informasi, penelitian, hasil temuan, pengalaman sumber daya, dan pengalaman lingkungan, peraturan dan/atau peraturan serta peraturan.

Metodele de învățare:

- a. Meningkatkan keterampilan dalam melakukan presentasi, iklan, seminar, pameran, atau lain-lain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diri sendiri dan lingkungan.
- b. Meningkatkan keterampilan dalam melakukan pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan yang digunakan sebesar-besarnya demi kemakmuran masyarakat.
- c. Melakukan penelitian, nalar dan penalaran serta komunikasi verbal, tertulis, lisan, dan media.
- d. Melakukan penelitian dan/atau pengembangan untuk mendapatkan informasi, teknologi, dan inovasi.
- e. Meningkatkan kompetensi K4 dari sumber-sumber yang belum tergalif secara optimal.
- f. Meningkatkan kemampuan penelitian dan pengembangan dengan menggunakan alat dan mesin.

1. Mengirimkan pesan-pesan dari sumber daya manusia dalam masyarakat ke pemerintah yang baik dan berkualitas.
Maksud dari itu adalah:
Meningkatkan jumlah daya aparatur dalam pelayanan kependidikan melalui pelatihan kemampuan dan wawasan aparatur dalam rangka pemerintahan guna peningkatan pelayanan kepada lembaga pendidikan yang terdiri dari mahasiswa, akademisi dan masyarakat tinggi. Hal ini dapat karena mahasiswa yang merupakan masyarakat satu-satunya penerima hasil dari lembaga lain.
2. Mengembangkan sistem informasi yang handal dan modern dalam upaya peningkatan dan pengembangan budaya pemerintahan dan administrasi.
Maksud dari itu adalah:
Melalui pengembangan sistem informasi teknologi akan mempermudah dalam mengakses layanan informasi terkait pemerintahan dan administrasi.
3. Peningkatan hubungan erat lembaga sebagai model dan pusat kesatuan yang bertanggung jawab dan integritas untuk pembangunan menuju masyarakat Berkeadilan yang maju, modern dan mandiri.
Maksud dari itu adalah:
Kerangka untuk lembaga merupakan model dasar terpadu yang terdiri dari beberapa unsur yang saling berkaitan yang akan membangun kerangka untuk lembaga tersebut menjadi model dasar dan akan berproses yang akan menghasilkan kondisi yang memuaskan yang sudah dan mampu terintegrasi guna mendukung pembangunan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang memiliki daya yang berdaya saing dan terdistribusi dalam untuk kehidupan masyarakat.

KECAMATAN PENAJAM

Selain menjadi pintu Gerbang Jalur Trans Kalimantan, Kecamatan Penajam juga merupakan Pusat Pemerintahan dan Budaya Kabupaten Penajam Paser Utara. Hal ini membuat Kecamatan Penajam sebagai daerah yang paling pesat perkembangannya dibanding kecamatan lainnya. Selain itu, karena luas wilayah Kecamatan Penajam ini seluas 1.207,17 km² berada di wilayah pesisir, sehingga Kecamatan Penajam ini memiliki keunggulan tersendiri di sektor perikanan dan sektor pariwisata.

Luas Wilayah	= 1.207,17 Km ²
Luas Lahan	= 1.036,70 Km ²
Luas Lautan	= 170,47 Km ²

Jumlah Penduduk	= 84.739 Jiwa
- Laki-laki	= 43.965 Jiwa
- Perempuan	= 40.773 Jiwa



Terdiri dari 19 Kelurahan, 4 Desa, yaitu:

1. Kelurahan Tanjung Tengah
2. Kelurahan Sandang
3. Kelurahan Telung
4. Kelurahan Lawa Jawa
5. Kelurahan Baya
6. Kelurahan Kemuning Baru
7. Kelurahan Sekeloa
8. Kelurahan Sungai Reng
9. Kelurahan Nibahin dan
10. Kelurahan Nenang
11. Kelurahan Penajam
12. Kelurahan Gunung Steeng
13. Kelurahan Buamung
14. Kelurahan Gerek
15. Kelurahan Sesan
16. Kelurahan Riba
17. Kelurahan Gerek
18. Kelurahan Lambaya
19. Kelurahan Kanta Lings
20. Desa Giri Muli
21. Desa Duku Sabir
22. Desa Ndore
23. Desa Giri Mura

KECAMATAN WARU

Kecamatan Waru merupakan kecamatan yang memiliki jumlah keluarga/desa paling sedikit. Namun, tidak menjadikan daerah ini tertinggal dari daerah lain. Kecamatan Waru juga cukup pesat pertumbuhannya dan memiliki selangannya di Sektor Pertanian, Sektor Perkebunan dan Sektor Perikanan. Hal ini menjadikan para penduduk yang berada di Kecamatan Waru ini bermata pencaharian sebagai Nelayan dan Pekebun.

Di Kecamatan Waru ini juga terdapat sebuah Perungsoran Busa Sambor yang telah oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Busa Sambor ini merupakan jenis busa endemik yang cukup langka sehingga oleh Pemerintah Kabupaten Mahajang Paser Utara, Busa Sambor ini dijadikan sebagai ikon dari kabupaten Mahajang Paser Utara.

Luas Wilayah : 553,88 Km²
- Luas Pertanian : 456,05 Km²
- Luas Lautan : 1.57,87 Km²

Jumlah Penduduk : 14.174 jiwa
- Laki-laki : 9.325 jiwa
- Perempuan : 9.243 jiwa

Desa-desa : Kabupaten Mahajang Paser Utara

1. Kecamatan Waru
2. Desa Anevil
3. Desa Seleda
4. Desa Bangun Maya



KECAMATAN BABULU

Sebagai sebuah daerah yang memiliki mayoritas penduduknya dari pendatang, Kecamatan Babulu merupakan sebuah kecamatan yang juga memiliki perkembangan perekonomian yang sangat pesat. Kecamatan Babulu juga memiliki banyak keunggulan di beberapa sektor, seperti pertanian, perkebunan, perikanan dan pertambangan. Namun, dari sekian banyak keunggulan, sektor yang paling unggul adalah Sektor Pertanian. Bahkan, Kecamatan Babulu disebut-sebut sebagai Lumbung Padi di Kabupaten Penajam Paser Utara, dan sebetulnya diharapkan dapat menjadi Lumbung Padi di Provinsi Kalimantan Timur.



Luas Wilayah : ± 399,45 km²

- Luas Daratan : ± 355,71 km²

- Luas Lautan : ± 43,74 km²

Jumlah Penduduk : ± 35.562 jiwa

Jarak Jaki : ± 10.191 km

Persempuan : 16.871 jiwa

Terdiri dari 12 Desa, yaitu

1. Desa Babulu Darat
2. Desa Labangka
3. Desa Kambulu Lint
4. Desa Gunung Intan
5. Desa Gunung Makmur
6. Desa Sekelung Jaya
7. Desa Bawa Mulu
8. Desa Sri Kabaaja
9. Desa Sumber Sari
10. Desa Kintir
11. Desa Gunung Mula
12. Desa Labangka Barat

Luas Wilayah	= 1.172,36 Km ²
- Luas Daratan	= 1.172,36 Km ²
- Luas Lautan	=
Jumlah Penduduk	= 35.480 jiwa
- Laki-laki	= 18.387 jiwa
- Perempuan	= 17.093 jiwa



Terdapat 4 Kelurahan dan 11 Desa, yaitu:

1. Kelurahan Sepaku
2. Kelurahan Pematikan
3. Kelurahan Melidan
4. Kelurahan Melayan
5. Desa Tengin Bana
6. Desa Bukit Raya
7. Desa Sukarya
8. Desa Bumi Harapan
9. Desa Aiga Mulya
10. Desa Sempit Daa
11. Desa Sukat Mulya
12. Desa Wondan
13. Desa Karenti Jinawi
14. Desa Embang
15. Desa Telamaw



KECAMATAN SEPAKU

Sebagian besar penduduk di Kecamatan Sepaku juga merupakan petani pendatang, kecamatan Sepaku memiliki keunggulan di sektor pertanian, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hutan-butan tanaman industri yang berada di kecamatan ini. Selain itu, kecamatan Sepaku juga memiliki keunggulan lainnya seperti di Sektor Perkebunan, Sektor Pertanian, dan Sektor Peternakan. Saat ini, wilayah kecamatan Sepaku menjadi wilayah yang cukup dikenal oleh masyarakat lain, karena wilayah kecamatan ini telah dipilihkan sebagai wilayah yang akan dijadikan Ibukota Negara dan oleh Pemerintah Republik Indonesia baru Wicanda

Kondisi Demokratis

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, jumlah penduduk di Kabupaten Ponorogo Kota Utara (regional) yaitu sebesar 151.345 jiwa pada tahun 2015. Jumlah ini naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 143.471 jiwa. Dengan komposisi 13.991 jiwa jumlah laki-laki dan 87.354 jiwa jumlah perempuan. Jumlah penduduk meningkat. Kemudian Ponorogo Kota Utara tahun 2015-2020 (jiwa) 6000 sebagai berikut:



Sumber: BPS/2020/2021

Dari grafik diatas, dapat dilihat perkembangan komposisi penduduk dari tahun ke tahun, sehingga dapat terlihat laju pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk di Kabupaten Ponorogo Kota Utara sebagai berikut:

Komposisi Kependudukan Kabupaten Ponorogo Kota Utara Tahun 2015-2020 sebagai berikut:

No	Indikator	Bentuk	Jumlah				
			2016	2017	2018	2019	2020
A.	Jumlah Penduduk		146.265	148.015	149.875	151.475	151.345
	- Laki-laki	Jiwa	80.800	81.200	80.800	80.812	80.800
	- Perempuan	Jiwa	79.200	80.400	81.200	80.800	80.800
B.	Jam Pertumbuhan Penduduk	%	6,32	3,10	0,10	1,00	1,12
	Kepadatan Penduduk	Jiwa/km ²	19,82	20,14	21	22,11	24,11

Sumber: BPS/2020/2021

Indikator untuk jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	USIA (Tahun)	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	0-4	7.910	7.330	15.240
2	5-9	6.490	6.000	12.490
3	10-14	6.744	6.190	12.934
4	15-19	7.234	6.812	14.046
5	20-24	11.400	7.470	18.870
6	25-29	7.770	6.870	14.640
7	30-34	7.044	6.870	13.914
8	35-39	7.344	7.370	14.714
9	40-44	7.420	6.780	14.200
10	45-49	6.880	7.190	14.070
11	50-54	5.320	6.890	12.210
12	55-59	4.180	5.640	9.820
13	60-64	3.030	4.330	7.360
14	65-69	1.920	2.590	4.510
15	70-74	900	900	1.800
16	>75	1.030	1.030	2.060
JUMLAH			80.970	80.394

Sumber: BPS/2020/2021

Ketenagakerjaan

Salah satu indikator untuk melihat pertumbuhan kondisi ketenagakerjaan suatu wilayah yaitu dengan angka Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan indikator yang menunjukkan besarnya kesempatan kerja yang akan secara eksplisit diwujudkan yaitu. Berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Penajam Paser Utara, nilai TPAK Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2020 merupakan 69,04%. Nilai ini menurun sebesar 2,81% dibandingkan tahun 2019 yaitu 71,85%. Hal ini menunjukkan bahwa dari 100 orang penduduk di Kabupaten Penajam Paser Utara yang berusia diatas 15 tahun, tersedia sebanyak 69 sampai 70 orang yang dapat memperoleh pekerjaan secara resmi. Sementara jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2020 sebesar 78.902 jiwa dari total angkatan kerja sebesar 80.006 jiwa. Berikut, tabel Penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara Menurut Kelamin dan Usia Tahun 2020:

No	Jenjang Kegiatan	Laki-laki		Perempuan		Total	
		Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
1	Bekerja	49.555	50,61	8.348	9,55	55.900	50,82
2	Belum/Utah Bekerja	94.331	56,32	29.846	33,03	62.967	34,72
3	Mengurus Rumah Tangga	0	0	48.578	46,43	48.578	22,38
4	Pelajar/Mahasiswa	23.003	12,78	9.878	10,93	33.876	11,90
5	Pensiunan	274	0,29	52	0,06	326	0,18
Total		93.965	100	87.394	100	181.349	100

Sumber: (Deswaty, 2021)

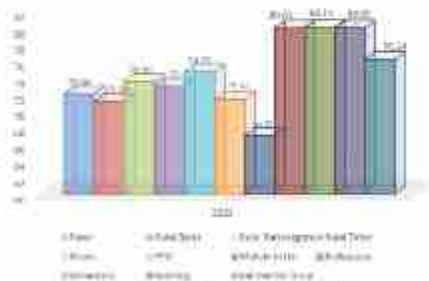
Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat bahwa jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Penajam Paser Utara cukup besar dengan total 50,82% dari total penduduk. Angka ini relatif besar jika dibandingkan dengan jumlah penduduk yang bekerja yaitu sebesar 30,82% dari total penduduk. Kondisi ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk tingkat kesemestaan masyarakat, dikarenakan jumlah dan biaya penghasilan yang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Untuk itu dapat dilakukan intervensi pemerintah khususnya dalam menyediakan lapangan kerja yang lebih banyak ketenagakerjaan sehingga terdapat lapangan kerja.



Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat secara umum dapat diartikan dari aspek kualitas dan kuantitas. Perkembangan Masyarakat (PM) di Kabupaten Tana Toraya. PM merupakan indikator yang menggambarkan status pembangunan manusia dengan pendekatan konsep perolehan akses dan kesejahteraan manusia, pendidikan, dan akses kualitas hidup yang dipengaruhi oleh perubahan pendapatan.

Secara umum nilai PM tahun 2020 mengalami penurunan pada tingkat kabupaten Kota di Provinsi Kalimantan Timur. Penurunan ini merupakan dampak dari adanya pandemi covid 19 yang melanda Indonesia sejak awal tahun 2020 yang mengakibatkan menurunnya kemampuan daya beli (kegiatan ekonomi) masyarakat secara umum. Berikut ini adalah grafik PM Kabupaten Paser Utara di bandingkan dengan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2020:



Gambar 6.25: Kabupaten Tana Toraya, 2020

Perubahan pendapatan secara signifikan berdampak besar terhadap kualitas pembangunan PM tahun 2020. Namun, tidak hanya pendapatan pribadi, indikator pembangunan PM lainnya yang mengalami peningkatan juga akan menjadi perhatian yaitu Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, dan Rata-rata Lama Sekolah. Berikut tabel indikator Pembangunan PM Kabupaten Paser Utara Tahun 2016-2020:

No	Indikator	Satuan	Jumlah				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	67,19	67,21	67,17	67,59	67,11
2	Angka Harapan Hidup (AHH)	Tahun	70,90	70,90	70,90	70,90	70,90
3	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	12,48	12,53	12,54	12,55	12,56
4	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	7,80	7,80	7,80	7,80	7,80
5	Pengeluaran Per Kapita	Rp. (Rp.1000)	11.010	11.126	11.022	11.256	11.021

Gambar 6.26: Kabupaten Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, 2020

Kabupaten/kota	Uraian Harapan Hidup (AHH)	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Pengeluaran Per Kapita (Rp.1000)	IPM
Paser	70,90	12,50	7,80	11.010	67,19
Kabupaten Kota	70,90	12,50	7,80	11.126	67,21
Kabupaten Kota	70,90	12,50	7,80	11.022	67,17
Kabupaten Kota	70,90	12,50	7,80	11.256	67,59
Kabupaten Kota	70,90	12,50	7,80	11.021	67,11

Gambar 6.27: Kabupaten Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, 2020

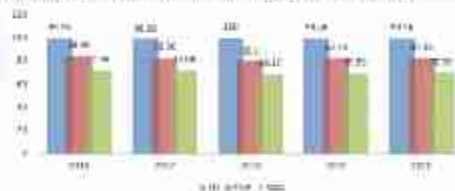
Pendidikan

Kondisi kesehatan masyarakat di bidang pendidikan dapat dilihat dengan besaran nilai Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah. Harapan Lama Sekolah adalah besaran waktu sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan diusai oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Paser Utara tahun 2020 yaitu sebesar 12,56 tahun, sedangkan lamanya waktu anak sekolah di Kabupaten Paser Utara yang berumur 7 tahun terakhir adalah selama 12,05 tahun atau sebesar 12 sampai 13 tahun atau harapan penduduk bisa diartikan sudah bisa sampai ke jenjang DI (12,46 SD 6 tahun + SMP 3 tahun + SMA 3 tahun = akreditasi nasional). Indikator penting lainnya dalam bidang pendidikan adalah Angka Partisipasi Kasar. Angka Partisipasi Kasar menunjukkan proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. Pada tahun 2016-2020 angka partisipasi kasar untuk jenjang SD, SMP, dan SMA dapat dilihat pada grafik berikut.



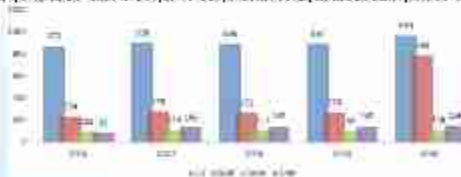
Sumber: BPS Kabupaten Paser Utara Tahun 2021

Selain Angka Partisipasi Kasar juga terdapat indikator Angka Partisipasi Murni, yaitu proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. Angka ini menunjukkan besarnya jumlah anak pada usia tertentu yang bersekolah, setelah dikurangi yang sudah dengan bekerja.



Sumber: BPS Kabupaten Paser Utara Tahun 2021

Perkembangan pendidikan secara keseluruhan pendidikan dapat dilihat dari grafik berikut.



Sumber: Kabupaten Paser Utara Tahun 2021, Data sendiri

Denah grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah yang terus belajar untuk jenjang pendidikan SD dan meningkat baprahannya. Hal ini merupakan bentuk usaha peningkatan pelayanan fasilitas yang tersedia di lokasinya.

Kesehatan

1. Jarak yang ditempuh pemerintah untuk membangun kesehatan meliputi jumlah fasilitas kesehatan, penciptaan dan pengembangan program, jaminan kesehatan bagi masyarakat, dan usaha program lainnya. Untuk usaha pelayanan kesehatan di Kabupaten Beraam, Rengas Utara dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah (Unit)
1	Rumah Sakit	1
2	Rumah Sakit Perawatan	1
3	Puskesmas Beraam Inap	0
4	Puskesmas Beraam	2
5	Puskesmas Semburan	40
6	Puskesmas Keliling	11
7	Puskesmas AKM	127
8	Poliklinik	20
9	Klinik Kesehatan	15
10	Pelayanan Dokter Gigitan Nyamuk	10
11	Pelayanan Dokter Gigi Masyarakat	-
12	Pelayanan Dokter Hewan Masyarakat	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Beraam, Rengas Utara, 2021

Dengan kondisi geografis wilayah yang relatif luas, topografi yang beragam, hingga penduduk yang tersebar mulai sekecil-kecilnya, maka hal ini merupakan tantangan yang dihadapi oleh pemerintah Kabupaten Beraam, Rengas Utara dalam usaha pembangunan kesehatan bagi warganya. Selain memberikan fasilitas kesehatan, peningkatan kualitas dan jumlah tenaga kesehatan juga dilakukan oleh Pemerintah Daerah. Hal

ini meliputi peningkatan dan jumlah kependidikan yang menuntut adanya peningkatan akses bidang kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Beraam, Rengas Utara dapat dilihat sebagai berikut.

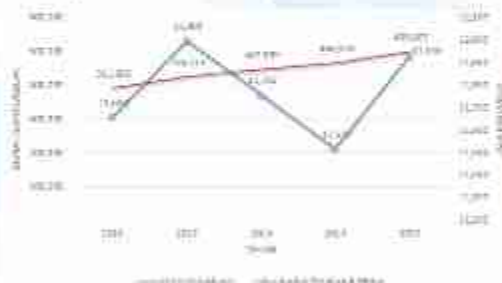
Jenis Pekerjaan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Dokter (Medis) (Orang)	57	57	65	74	40
Tenaga Paramedis (Orang)	394	388	317	419	429
Rawat Rawat (Orang)	1	1	1	23	-
Ruang Sakit Pratama (Orang)	-	0	1	12	1
Puskesmas, Puskesmas, dan Puskesmas Keliling (Unit)	34	30	301	345	40
Rasio Dokter Per Puskesmas	0,05	0	0	0,05	0,05
Rasio Dokter Umum Per 10000 Penduduk	2,01	2,09	1	1	2,1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Beraam, Rengas Utara, 2021

Sebagaimana status dan tingkat kesehatan masyarakat ini merupakan komitmen Pemerintah Daerah yang akan selalu ditunjang dengan peningkatan anggaran untuk pemenuhan target pembangunan kesehatan yang diregulerkan dengan program jaminan kesehatan nasional.

Kemiskinan

Dapat dikatakan penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki standar pengeluaran di bawah ambang batas Garis Kemiskinan. Dengan Garis Kemiskinan tersebut merupakan jumlah pengeluaran minimal untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan (untuk penduduk miskin di Kabupaten Paser/Pasar Uluah mengalami perubahan yang cukup) setiap tahunnya. Tahun 2020 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Paser/Pasar Uluah sebesar 11.528 jiwa (7,36%). Hal ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 yaitu 11.528 jiwa dengan persentase penduduk miskin 7,18%. Berikut jumlah penduduk miskin di kabupaten Kabupaten Paser/Pasar Uluah Tahun 2018 – 2020.



Sumber: Kabupaten Paser/Pasar Uluah Dalam Angka, 2021

Berikut persentase penduduk miskin Kabupaten Paser/Pasar Uluah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020



Sumber: SKPD Provinsi Kalimantan Timur, 2021

Mengetahui penduduk miskin kabupaten kabupaten Kabupaten Paser/Pasar Uluah telah lebih tinggi dibandingkan dengan provinsi penduduk miskin Provinsi Kalimantan Timur yaitu sebesar 6,10% pada tahun 2020 berdasarkan data BPS data pembangunan yang mengalami peningkatan, menunjukkan pendapatan penduduk masyarakat, seperti meningkatnya lapangan kerja, peningkatan daya beli, akses perdagangan dan jasa, hal ini berakibat dapat meningkatkan peningkatan jumlah penduduk

Kondisi Ekonomi

Kondisi
Ekonomi Makro
Berdasarkan PDB

Struktur
Ekonomi

PDB
Per Kapita

Kondisi Sektor
Pertanian

Daftar

Kondisi Ekonomi Makro Berdasarkan PDRB

Dari sisi produksi, pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh kontribusi yang positif pada beberapa lapangan usaha termasuk Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian yang merupakan lapangan usaha utama di Kabupaten Ponorogo. Lapangan Usaha lain yang mengalami kontribusi positif adalah Tahun 2020 adalah industri Pengolahan. Sedangkan Lapangan Usaha yang mengalami pertumbuhan negatif dengan masa pandemi adalah Pengadukan Listrik dan Gas.

Sementara persentase Kabupaten Ponorogo PDRB Tahun 2020 dari sisi produksi masih didominasi oleh Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, serta Industri Pengolahan.

Perbandingan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2020 (dalam triliun rupiah)



Sumber : DPS Kabupaten Ponorogo Tahun 2021

Struktur Ekonomi

Salah satu yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan nilai PDRB adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 31,85% pada tahun 2020 yang ini meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 31,78%, ini menunjukkan adanya peningkatan struktur ketanagakerjaan ke sektor jasa, adanya inflasi harga bahan, banyak juga Kontribusi masing masing sektor terhadap nilai PDRB dapat dilihat pada grafik berikut:

Persentase distribusi komponen penyusun PDRB Kabupaten Ponorogo Tahun 2015 – 2020



Sumber : DPS, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021

Diagram tersebut, terjadi pergeseran dalam fungsi wilayah, yakni terdapat pada struktur ekonomi di Kabupaten Pangean. Pangean Pasar Uluat. Sementara itu, jika pertumbuhan indikator komposisi komposisi perantara nilai PDB Kabupaten Pangean, Pangean Pasar Uluat pada ditinjau dari tabel berikut.

Kategori/Layanan Usaha	2016	2017	2018	2019	2020
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,09	0,09	0,09	0,04	-0,02
2. Pertambangan dan Penggalian	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
3. Industri Pengolahan	3,38	2,04	2,39	2,07	-0,44
4. Perdagangan Besar dan Eceran	9,27	8,33	7,77	7,14	20,07
5. Perdagangan Besar, Perdagangan Eceran, Akor, Perdagangan Bangunan, Listrik dan Gas	0,08	0,01	0,01	0,01	0,01
6. Konstruksi	0,17	1,13	0,06	0,08	0,01
7. Pendidikan, Kesehatan dan Sosial, Reparatasi Mobil dan Sepeda Motor	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
8. Transportasi dan Pergudangan	0,01	0,01	0,01	0,01	-0,01
9. Perumahan, Kehutanan, dan Energi Listrik	0,01	0,01	0,01	0,01	-0,01
10. Informasi dan Komunikasi	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
11. Jasa Keuangan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
12. Jasa Real Estate	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
13. Jasa Persewaan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
14. Administrasi, Pemerintahan, Pendidikan dan Kesehatan Sosial Majas	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
15. Jasa Pendidikan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
17. Jasa Lain-lain	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
18. Jasa Lain-lain	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01

Sumber: BPS Kabupaten Pangean Pasar Uluat, 2021.

Demikian tabel diatas, dapat dilihat bahwa secara umum nilai pertumbuhan nilai PDB di Kabupaten Pangean, Pangean Pasar Uluat pada tahun 2020 menurun dibandingkan tahun 2019. Empat terdapat negatif pada level negatif -0,47% pada tahun 2019, pada tahun 2017 secara negatif pada level 2,44%, dan pertumbuhan negatif besar terjadi pada tahun 2020 yang berada pada level -0,04%. Sementara itu, jika perantara apa yang komposisi indikator ekonomi daerah yang bergantung harga pada sektor masing. Diversifikasi sumber daya dan sumber daya yang seperti pertanian, perikanan, jasa dan industri yang ditinjau dari data dan data lain (2019).

Jika melihat data pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pangean Pasar Uluat dapat dilihat dari grafik berikut.



Sumber: BPS Kabupaten Pangean Pasar Uluat, 2021.

PDRB per Kapita

PDDB per kapita merupakan gambaran nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh masing-masing penduduk dari aktivitas ekonomi yang dilakukannya. Nilainya diperoleh dari perbandingan YGDB dan jumlah penduduk. Dari nilai PDDB per kapita ini dapat diketahui seberapa besar nilai PDDB yang telah diperoleh penduduk. Secara statistik, PDDB per kapita Kabupaten Pangajene Paser Utara mengalami penurunan yang signifikan menjadi 49,92 juta rupiah dari tahun sebelumnya sebesar 56,47 juta rupiah pada tahun 2019, menurunnya nilai ini disebabkan oleh menurunnya angka perekonomian nasional dan Kabupaten Pangajene Paser Utara selama masa pandemi Covid-19. Sehingga status, disamping pada tahun 2020, penduduk Kabupaten Pangajene Paser Utara menghasilkan produk baik barang maupun jasa senilai 49,92 juta rupiah atau setara Rp136.754,00 per hari. Berikut grafik nilai PDDB per kapita Kabupaten Pangajene Paser Utara.



Sumber: BPS Kabupaten Pangajene Paser Utara, 2021

Kondisi Sektor Pertanian

PDDB per kapita merupakan gambaran nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh masing-masing penduduk dari aktivitas ekonomi yang dilakukannya. Nilainya diperoleh dari perbandingan YGDB dan jumlah penduduk. Dari nilai PDDB per kapita ini dapat diketahui seberapa besar nilai PDDB yang telah diperoleh penduduk. Secara statistik, PDDB per kapita Kabupaten Pangajene Paser Utara mengalami penurunan yang signifikan menjadi 49,92 juta rupiah dari tahun sebelumnya sebesar 56,47 juta rupiah pada tahun 2019, menurunnya nilai ini disebabkan oleh menurunnya angka perekonomian nasional dan Kabupaten Pangajene Paser Utara selama masa pandemi Covid-19. Sehingga dapat disimpulkan pada tahun 2020, penduduk Kabupaten Pangajene Paser Utara menghasilkan produk baik barang maupun jasa senilai 49,92 juta rupiah atau setara Rp136.754,00 per hari. Berikut grafik nilai PDDB per kapita Kabupaten Pangajene Paser Utara.



Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Pangajene Paser Utara, 2021

Dukungan Infrastruktur

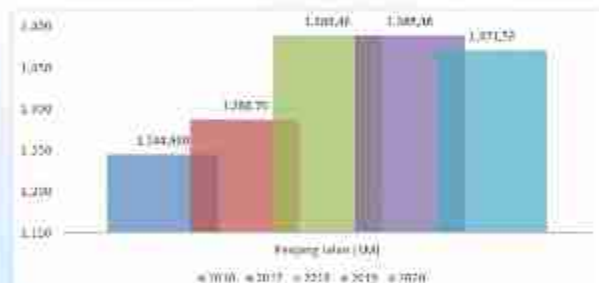
Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, jumlah penduduk di Kabupaten Paser Utara terregistrasi yaitu sebesar 181.349 jiwa pada tahun 2020. Jumlah ini naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 173.871 jiwa. Dengan komposisi 93.955 jiwa jumlah laki-laki dan 87.394 jiwa jumlah perempuan. Lebih lanjut mengenai komposisi kependudukan Kabupaten Paser Utara dapat dilihat sebagai berikut:

No	JENIS PELAYANAN	DPT-PT KEC. PERAJAN		DPT-PT KEC. WARD		DPT-PT KEC. NEPARE		DPT-PT KEC. SARUNG		TOTAL
		DPA UPT	KSD	DPA UPT	ADD	DPA UPT	KSD	DPA UPT	ADD	
1	Pendaftaran jalan (m)	27.292	0	1.290	890	2.740	9.180	11.900	6.220	39.290
2	Pemeliharaan badan jalan (m)	0	0	9.679	3.000	10.439	2.020	12.690	80	26.870
3	Pertemuan / Salangannya jalan (m)	48.430	800	0	0	0	11.170	11.200	0	71.400
4	Pengukuran jalan (m)	0	0	4.300,5	400	1.800	0	1.320	6.474	17.497
5	Restorasi pemeliharaan jalan / Salangannya jalan (m)	4.329	800	8.200	0	2.900	0	11.100	190	27.320
6	Pemeliharaan pertukaran / Salangannya jalan (m)	3.329	0	2.245	1.180	0	0	1.700	0	6.454
7	Lantai-bakul (m)	503.828	0	4.760	43.060	1.900	0	11.340	0	563.770
8	Salangannya / Salangannya jalan (m)	35.479	0	3.080	0	1.381	8.261	0	0	51.900
9	Pemeliharaan salangannya / Salangannya jalan (m)	8.591	0	0	0	0.400	0	10.200	0	20.371
10	Pemeliharaan salangannya jalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pemeliharaan salangannya	0	0	0	0	1	0	0	0	1
12	Pemeliharaan salangannya jalan	1	0	0	0	2	0	0	0	3
13	Pemeliharaan salangannya / Salangannya	2	0	0	0	0	0	0	0	2
14	Salangannya	1.010	0	0	0	000	4.400	0	0	6.040
15	Salangannya / Salangannya	12.027	0	1.008,19	24	1.900	0	0	0	16.314
16	Salangannya	1.438	0	0.184	0	00	0.331	000	0	6.001

Jalan dan Jembatan

Jalan dan jembatan merupakan prasarana yang menjadi kebutuhan untuk mendukung pembangunan daerah yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta merupakan prasarana yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan daerah. Seluruh wilayah Kabupaten Pangasinan River Utara saat ini telah terdukung dengan jaringan jalan yang memadai.

Efektifitas dan upaya Kabupaten Pangasinan River Utara untuk meningkatkan total jalan 1.388,46 Km (2018) dan meningkat menjadi 1.371,53 Km (2020). Asap perantara yang jalan menjadi 10,53 Km (10) berdasarkan survey tahun sebelumnya ada beberapa ruas jalan yang kurang layak dengan nama yang tidak terpisahkan jalan.



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2021

Jalan Menurut Kondisi (Km)					Presentase (%)
Urutan	Kabupaten	Propinsi	Nasional	Total	
Baik (Mantap)	456,99	81,02	50,50	588,51	77,65
Sedang	482,14	3,81	5,00	490,95	98,91
Rusak	137,29	1,17	1,00	143,46	95,70
Rusak Berat	147,606	1,00	0	148,61	99,33
Total	1.224,03	89,00	56,50	1.371,53	89,25

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2021

Sarana dan Prasarana Perhubungan

Kondisi Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat berdasarkan kondisi sepanjang jalan per kilometer kendaraan yang sebesar 2,031, yang berarti bahwa dalam 1 kilometer terdapat 1 kendaraan yang melintas. Hal ini berarti bahwa kapasitas di Kabupaten Pajenej Paser Utara hampir tidak ada hanya pada saat hari pasar Pituq, Wana dan kaduku api hari-hari lainnya. Namun pemerataan yang timbul adalah masih ada jalan yang rusak dan belum selesai, sehingga pemerataan pada sebagian jalan nasional masuk ke dalam kondisi yang rusak dan belum selesai serta beberapa titik jalan yang rusak ringan. Hal ini mengakibatkan kelambatan dan kenyamanan serta waktu tempuh antar wilayah. Berikut hasil kondisi persurrounding dan berangkutan di Kabupaten Pajenej Paser Utara Tahun 2015 - 2020:

Volume	Jarak		Mobil Persempitan (Thru)		Persempitan (Jalan)		Persempitan (Luar)	
2016	353	413	7.172	12.140	8.893	2.126	38.365	116.506
2017	615	191	3.870	3.770	11.833	3.762	36.206	22.620
2018	1.390	720	309	240	3.160	1.050	5.000	3.800
2019	1.100	138	100	86	12.000	8.883	4.299	3.223
2020	695	644	1.899	1.930	29.656	6.344	17.883	11.865

Sumber : Dinas Perhubungan, 2021

Berikut tabel kondisi kendaraan berdasarkan di kabupaten Pajenej Paser Utara Tahun 2015 - 2020:

Tahun	Jenis Kendaraan				
	Bus (Unit)	Mobil Persempitan (Unit)	Mobil Persempitan (Unit)	Speed (Unit)	Kapal Motor (Unit)
2016	23	133	0	33	30
2017	6	138	1074	33	30
2018	6	170	0	33	27
2019	6	177	0	33	27
2020	6	173	0	33	27

Sumber : Dinas Perhubungan, 2021

Berikut hasil kondisi transportasi angkutan darat penumpang angkutan bus di Kabupaten Pajenej Paser Utara Tahun 2015 - 2020:

Tahun	Jenis Bus		Jenis Bus		Persempitan (Unit)		Persempitan (Unit)	
	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit
2016	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
2017	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000
2018	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000
2019	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000
2020	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000

Berikut kondisi kendaraan yang di (di Kabupaten Pajenej Paser Utara tahun 2020:

No	Jenis Kendaraan	Sesuai Standar (Unit)
1	Mobil Persempitan	30
2	Bus (Unit)	120
3	Bus	30
4	Mobil Persempitan	3.000
5	Mobil Persempitan	1.000
6	Mobil Persempitan	0
Total		3.550

Sumber : Dinas Perhubungan, 2021

PRESTAS KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA

- Penghargaan Satya Lencana Pembangunan Bidang Pertanian Tahun 2008 dan 2009
- Penghargaan Satya Lencana Utama Karya Bidang Pertanian tahun 2011 oleh Menteri Pertanian RI
- Penghargaan Jasa Tokoh Utama Pro Otonomi Bidang Administrasi Kecamatan Tahun 2011
- Penghargaan Lencana Manggala Karya Satya Tahun 2012 Bidang Keluarga Berencana dari BKBN
- Piagam Penghargaan Peningkatan Produksi Sayur Sayuran Tahun 2012 dari Wakil Presiden RI
- Penghargaan Tarunashree Marya Koperasi Tahun 2012 sebagai Kabupaten Penggerak Koperasi dan Monev Koperasi dan UKM/UM
- Penghargaan Pola Adipati tahun 2013 dan 2014 oleh Presiden RI
- Penghargaan Pakar Utama Ilmu Geografi tahun 2014 dari Menteri Kehutanan RI
- Seri Ilir SO 900 : 2009 Tahun 2014 dan UwalPST
- Penghargaan Kebudajaan Pembangunan Bidang Sumber Daya Manusia Mewah 8 Januari 2015
- Penghargaan Informa Publik 24 Januari 2015
- Penghargaan Government Award Maret 2015
- Penghargaan Inovasi Program Publik 2015 20 April 2015
- Penghargaan Nasional Procurement Award 2015 pada Kategori Kelembutan Jasa dan Transformasi Pelayanan Masyarakat (14 November 2015)
- Penghargaan Aksi 2Rak Tani Melawan Nasional
- Penghargaan Upadadi Sinar Sejahtera 27 November 2015
- Pakar Adipati Utama Kategori Kota Baru, Tani Kota Baru tahun 2015 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Penghargaan Sosial Tata Kelola untuk Kabupaten Sinar Tahun 2015 oleh Wakil Menteri dan Menteri
- Penghargaan WTA tahun 2015 dari Kementerian Pembangunan
- Piagam Penghargaan Atas Kontribusi dan Kebersihan dalam Penyelenggaraan Peserta Pencatatan Kelembutan Jasa Pelayanan Pasir Utara Ikhtisar WTA pada Target Nasional Capaian Kelembutan Jasa Pelayanan Lebih Cepat Dari Saat Waktu Yang Telah ditetapkan (25 September 2015) Target Nasional Tahun 2015 75%
- Penghargaan Jasa Tokoh Kelembutan Pembangunan bidang penyelenggaraan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kabupaten Kalimantan Timur (14 Januari 2016)
- Penghargaan Seri Ilir : SO 900 : 2009 pada Penyelenggaraan Sistem Manajemen Mutu Pelayanan Administrasi Kecamatan Berbasis Internasional Februari 2016
- Penghargaan Government Award 2016 Kabupaten Terbuka Kategori Layanan Publik tanggal 17 April 2016
- Penghargaan Penghargaan Kategori Pencatatan dan Pendaftaran, Jakarta 23 Mei 2016
- Penghargaan Pola Adipati Utama Kategori Kota Baru, Seri 22 Juli 2016
- Piagam Penghargaan Atas Kontribusi dan Kebersihan dalam Penyelenggaraan Layanan Pencatatan dan Pendaftaran hingga Kabupaten Kota Utara Berbasis Mendapat Target Nasional Capaian Kelembutan Jasa Pelayanan Tahun 2016 Lebih Cepat Dari Saat Waktu Yang Telah ditetapkan (27 Agustus 2016)
- Seri Ilir : SO 900 : 2009 Tahun 2016 dan Kemandiri
- Penghargaan Utama Ilmu Geografi tahun 2016 dari Kementerian Kehutanan
- Penghargaan sebagai "Tata Model" Penyelenggaraan Pelayanan Publik kategori A satu kategori Kota tahun 2016
- Penghargaan Jasa Tokoh Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kategori Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur (10 Januari 2017)
- Piagam Penghargaan Menteri Keadayaan dan Aparatur Negara dan Kemandiri, desman sebagai Pola Model Penyelenggaraan Pelayanan Publik kategori A
- Government Award bidang Kelembutan Jasa tahun 2017

33. Penghargaan kategori (UMKM) tahun 2017.
34. Pola Adopsi Inovasi Kategori: Kota Kecil (sumber: ANI & dari Kementerian LH dan Kelautan).
35. Pemanfaatan perantara (perantara pertama) tingkat desa, tingkat nasional dan anggaran KASK Tahun 2017 dari Kementerian pelayanan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KORPRIKRAF-RI) memberikan penghargaan kepada dinas terkait pelayanan publik di Kabupaten Ponorogo Jawa Timur (PPJ) terkait kualitas pelayanan publik tahun 2017 kepada 22 Kabupaten/ Kota dan Provinsi Indonesia sesuai dengan surat Keputusan Nomor 111 Tahun 2017.
36. Role Model Pelayanan ke layanan publik dengan kategori "D" kepada DPMPTSP.
37. Role model penyelenggaraan pelayanan Publik dengan kategori "D" (Daik) dengan catatan kepada RSUD.
38. Role model Penyelenggaraan Pelayanan publik dengan kategori "D" baik kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil.
39. Kementerian Dalam Negeri dengan predikat bintang satu atas kategori kedua, untuk dalam penyelenggaraan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPDR) untuk tahun anggaran 2017, dimana Kabupaten Pangajene Bone Ulu'ru berada di urutan 124 dari 397 Kabupaten se Indonesia akan untuk ketiga tingkat provinsi Kalimantan Timur untuk kategori kabupaten secara kabupaten untuk Kalimantan Utara dan Sarawak.
40. Penghargaan Kepada 20 Terbesar Kategori Pengembangan ASB 2018.
41. Penghargaan Perdana Bintang Lima (PSUD Batu Aji Putri Diklat) 2018.
42. Kabupaten Ayak Anak NIKK.
43. Nagari Penghargaan Kabupaten Padang Pak Atas Manuaba Tahun 2018.
44. Penghargaan Penghargaan Hari Anak Nasional (HAN) Tahun 2019 di Makassar.
45. Penghargaan untuk Capaian Cita-cita WNI Atas Laporan Keuangan Tahun 2018.
46. Prestasi Cita-cita WNI Dan Bakti Persepsi Kesehatan (BPK) Kabupaten Timur (20 Juni 2017).
47. Pengan Penghargaan Kabupaten Padang Pak Atas Manuaba Tahun 2018 (14 Desember 2018).
48. Penghargaan Cita-cita WNI Atas Penghargaan WNI pada Bidang Persepsi Kesehatan (BPK) Provinsi Kalimantan (11 Mei 2017).
49. Peringkat pertama dalam Persepsi Kabupaten Layak Anak (KLA) Tahun 2017 yang diumumkan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan dan Pembangunan Anak Republik Indonesia (29 Juli 2017).
50. Penghargaan Penghargaan Bakti-Nya Himpunya (KPH) tahun 2018 kategori pertama Kementerian Kemitraan Masyarakat dan Pendidikan Anak (KPA) Republik Indonesia (September 2018).
51. Penghargaan Top 5 replikasi model pelayanan publik pada tahun 2017 dengan nomor 50330, GASSI Inovasi Teratas dari Sampah Unik dan Gerakan Simak Sampah 1; untuk (Penghargaan) Himpun (D) Himpunan Himpun Persepsi Literasi dan Kemitraan Penyelenggaraan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PRA-RI) 2017.

TIM KREATIF

Pelindung H. Abdul Gafur Mas'ud, SE, ME

Ir. H. Hamdam

Penasehat Dr. Mulladi, M.Hum., M.Si

Ir. H. Surodal Santoso, MT

Drs. H. Daud

Desain Grafis Sunyati

Dolly Rian Akbar

Rachmat Kuntia

Guntur

Editor Bahasa Adi Priyanto Asmara

Ike Purwaningrum

Subur Priono

Agusmani

Fotografer M. Amin

Indra Jaya Wiyono

Fitriani

Poliputan Julisa

Iskandar

Zakiyah Nurtalla Zain



**PEMERINTAH KABUPATEN
PENUK MUTIARA
SEKRETARIAT DAERAH**

Jl. Propinsi Km.19 Kel. Nipah Putih Kec. Penuk
Kecamatan Penuk Mutiara Kelim, 76141

Telp. : (0542) 72114000

Fax. : (0542) 7211515

E-mail : humasppu@gmail.com

Web : www.penukmutiara.go.id



humassetkabppu



humassetkabppu



humas-ppu